

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Awal mulanya Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Trangkil berdiri dengan adanya pemberitahuan dengan pemetaan sekolah di setiap kecamatan berhubungan dulu jumlah penduduk semakin banyak dan sangat membutuhkan tempat sekolah dan maka dibuatkan pembentukan sekolah yang diberi nama SMP Negeri 02 Trangkil berdiri pada tahun 1998 pertama kalinya menerima siswa. Berhubungan tempatnya proses pembangunan maka peserta baru ditempatkan di SMP Negeri 01 Trangkil. Setelah bangunan SMP Negeri 02 Trangkil sudah jadi awalnya dengan 3 kelas serta ada ruang kantor guru, laboratorium komputer, laboratorium praktikum dan lain sebagainya. Sehingga dengan seiring berjalannya waktu semakin berkembang dan mendapatkan siswa yang banyak dan juga jarak tempuh mudah diakses dan sekarang sudah menduduki akreditasi A.¹

2. Profil SMP Negeri 02 Trangkil

Nama Sekolah	: SMP Negeri 02 Trangkil
No Statistik Sekolah/NPSN	: 201031815100 / 20338993
Alamat Sekolah	: Jl. Juwana-Tayu Km. 11 Desa Kadilangu, Trangkil, Pati.
Koordinat	: Longitude- 6.6471495 Latitude - 111.0837212
Nama Kepala Sekolah	: Rudi Haryanto, S.Pd.
Kategori Sekolah	: Sekolah Rintisan
Tahun Beroperasi	: 1 Juli 1998
Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
Luas lahan	: 6.150 m
Luas bangunan	: 3.506 m

3. Visi, Misi SMP Negeri

Dalam suatu sekolah tentu memiliki visi, misi dan juga tujuan dari sekolah itu sendiri. Antara lain :

¹ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Negeri 02 Trangkil Pati*, (Dikutip Tanggal 25 November 2022), Terlampir

a. Visi Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Trangkil sebagai suatu lembaga pendidikan yang pastinya mempunyai harapan teruntuk peserta didik, wali murid dan juga lembaga pendidikan merumuskan visinya. Sekolah Menengah Pertama 02 Trangkil diberikan tuntutan untuk dapat menanggapi yang berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi pada zaman sekarang yang sangat cepat. Dengan adanya tersebut Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Trangkil mempunyai keinginan agar dapat merespon terhadap visinya adalah : "Terwujudnya Keunggulan Yang Berkarakterti, Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berwawasan Lingkungan Dan Berprofil Pelajar Pancasila".

b. Misi Sekolah

Selain visi di atas, Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Trangkil memiliki misi, sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Mengembangkan keunggulan secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Membantu setiap siswa menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan profil pelajar pancasila.
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan rindang sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 6) Mewujudkan perilaku lingkungan melalui pembiasaan yang positif sebagai upaya mencegah kerusakan lingkungan.²

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 02 Trangkil Pati

Dalam rangka menyatukan suatu ikatan pada pendidikan tentunya membutuhkan suatu pendukung dalam menyelenggarakan pendidikan. Dengan membangun hubungan yang kuat pastinya sangat membutuhkan profesionalisme dalam bekerja antara pemerintah, staf sekolah, pegawai sekolah, serta guru SMP Negeri

² Data Dokumentasi, *Visi & Misi SMP Negeri 02 Trangkil Pati*, (Dikutip Tanggal 25 November 2022), Terlampir

02 Trangkil Pati dapat mencapai hasil yang bagus dalam suatu tujuan dalam pendidikan. SMP Negeri 02 Trangkil Pati sangat memerlukan struktur kewenangan agar dalam melaksanakan tujuan pembelajaran dapat tersusun dengan baik dan juga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan wewenang yang telah diberikan. Adapun juga berikut struktur organisasi SMP Negeri 02 Trangkil Pati antara lain:

- a) Kepala Sekolah : Rudi Haryanto, S.Pd.
- b) Wakil Kepala Sekolah : Naningsih, S.Pd.
- c) Wakil Kepala Sekolah : Sukarti, S.Pd.
- d) Koordinator TU : Anis Maftuhatur R,SE.
- e) Sie Kurikulum : - Endah K, S.Pd.
- Dika Agung M, S.Pd.
- f) Sie Sarpras : Suyanto, S.Pd.
- g) Sie Kesiswaan : Retno Juharso, S.Pd.
- h) Sie Humas : Suhar Pranoto
- i) Pembina Osis : - Retno Juharso, S.Pd.
- Sulis Setiyono
- j) Pembina pramuka : Aswadi, S.Pd.
- k) Pembina kesenian : Juli Istiyanto.
- l) Pembina UKS : Erna Sunarti, S.Pd.
- m) Kepala Perpustakaan : Pangestika Tuhu Kristanti,
S.Pd.
- n) Laboran IPA : Dika Agung Marlianto, S.Pd.
- o) Laboran Komputer : Hesti Wijayanti., S.Kom.³

5. Data pendidik dan Data Siswa Siswi Tenaga SMPN 02 Trangkil Pati

- a) Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMP 02 Trangkil Pati

Pendidik atau guru di SMP Negeri 02 Trangkil Pati berasal dari daerah yang berbeda-beda. Ada yang tempat tinggalnya di wilayah kecamatan trangkil dan ada juga yang bertempat tinggal di luar kecamatan trangkil. Selain itu juga ada pendidik yang bertempat tinggal di luar kabupaten pati.⁴

³ Data Dokumentasi, *Struktur Organisasi*, (Dikutip Tanggal 25 November 2022), Terlampir.

⁴ Rudi Haryanto, Wawancara Penulis, 12 Desember 2022.

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP 02 Trangkil Pati

No.	Pendidikan / Lulusan	Jumlah	Presentase
1.	<S1	5	18%
2.	S1	33	70%
3.	>S1	4	12%
Jumlah		42	100%

Jadi, guru atau pendidik dan tenaga kependidikan yang masuk di SMP Negeri 02 Trangkil Pati pada tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari 42 yang mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda-beda, diawali dari tingkat SMA hingga S2/S3. Dengan adanya tabel diatas telah tercatat jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 02 Trangkil Pati.⁵

b) Data Siswa SMP Negeri 02 Trangkil

Dalam SMP Negeri 02 Trangkil Pati terdapat jumlah siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa Siswi SMP Negeri 02 Trangkil Pati

Tahun Pelajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	Jumlah
2022/2023	74	59	88	55	109	64	449 Siswa
	133		143		173		

Peserta didik SMP Negeri 02 Trangkil Pati kebanyakan berasal dari Pati sendiri dan setiap anaknya itu memiliki kebiasaan dan keunikan yang berbeda-beda. Di SMP Negeri 02 Trangkil sendiri sudah diberikan bekal ilmu pengetahuan yang berbagai macam mata pelajaran, akan tetapi di SMP Negeri 02 Trangkil ini tidak hanya pengetahuan saja yang diterapkan di sekolah melainkan tentang ilmu keagamaan, pendidikan karakter, nilai sosial yang akan menjadikan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dan dapat bersosialisasi di lingkungan masyarakat.⁶ Berdasarkan data yang didapatkan penulis jumlah keseluruhan siswa-siswi SMP Negeri 02 Trangkil Pati tahun ajaran 2022/2023 mulai dari kelas VII, VIII, IX memiliki jumlah 449 siswa dan siswi. Akan tetapi dalam setiap tahunnya mengalami penurunan dan juga bisa bertambah, karena pada

⁵ Sumber data : Dokumentasi, 25 November 2022

⁶ Rudi Haryanto, wawancara penulis, 12 Desember 2022

zaman sekarang sudah banyak penyebaran sekolah di daerah Trangkil Pati.⁷

6. Sarana Prasarana

SMP Negeri 02 Trangkil mempunyai sebuah sarana prasarana sebagai penunjang dan pendukung dalam melaksanakan pembelajaran sebagai berikut:

a. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 02 Trangkil terdapat berbagai macam koleksi buku, buku siswa, buku bacaan, buku referensi, majalah, makalah dan lain sebagainya

b. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA merupakan sebuah ruang untuk fasilitas untuk melaksanakan praktik untuk seluruh siswa SMP Negeri 02 Trangkil. Di dalam laboratorium terdapat alat-alat praktikum fisika yang memadai sebagai pendukung pembelajaran.

c. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa merupakan salah satu fasilitas untuk siswa SMP Negeri 02 Trangkil Untuk melakukan praktik berbagai bahasa sebagai penunjang dalam pembelajaran.

d. Laboratorium Multimedia

Laboratorium multimedia salah satu fasilitas yang disediakan untuk siswa SMP Negeri 02 Trangkil untuk mengembangkan bakat diri salah satunya dalam bidang teknologi.

e. Kesenian

SMP Negeri 02 Trangkil memiliki berbagai alat kesenian sebagai penunjang minat dapat bakat peserta didik. Dengan ini peserta didik dapat belajar seni tari ataupun kesenian lainnya untuk mengembangkan bakat peserta didik.

f. Ketrampilan

SMP 02 Trangkil menyediakan ruang ketrampilan untuk menegmbangkan kreativitas peserat didik dan peserta didik dapat belajar serta disediakan alat-alat sebagai pendukung.

g. Serbaguna / aula

SMP negeri 02 Trangkil memiliki ruang serba guna aula yang luas dan sangat memadai. Tempat ini digunakan untuk workshop, pertemuan wali murid, rapat ataupun acara besar lainnya.

⁷ Rudi Haryanto, wawancara penulis, 12 Desember 2022

h. Ruang BK

Ruang bimbingan Konseling adalah salah satu ruangan untuk menuangkan segala masalah atau problem yang dialami peserta didik.

i. Ruang Musik

Ruang musik adalah sebuah ruangan seni musik untuk peserta didik mengembangkan seni musik dan peserta didik dapat berlatih bersama guru pendamping seni musik.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penerapan metode *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS IX di SMPN 02 Trangkil Pati.

Dalam inti proses kegiatan belajar mengajar tidak dapat lepas oleh peran seorang guru. Akan tetapi jika tidak ada seorang guru atau pendidik maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Maka dalam kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari seorang guru, terutama pada jenjang pendidikan formal. Pendidik mempunyai salah satu peran guru dengan mentor, tutor dan menjadi panutan, suri tauladan atau menjadi cerminan bagi peserta didik. Selain itu juga dengan adanya pendidik atau guru dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan itu guru memiliki peran penting dalam suatu pembelajaran di sekolah, yang dimana guru yang berperan untuk mengatur jalanya kegiatan belajar siswa dan selain itu juga mempunyai kewajiban untuk mengarahkan peserta didik. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk dapat memberikan suatu cara penyampaian pembelajaran yang efektif, kreatif, tidak membosankan, membangkitkan rasa semangat sehingga dapat diterima oleh peserta didik dan mengerti terkait materi yang dipelajari.

Pendidik atau guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 02 Trangkil telah menerapkan metode pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) adalah Pak Mulyono, S.Pd menempuh jenjang pendidikan S1-Nya adalah mengambil jurusan Tarbiyah/IPS. Beliau menjalankan profesinya sebagai guru IPS sudah lama sekitar 20 tahun, namun beliau dipindahkan tugas di SMP Negeri 02 Trangkil baru menginjak 3 tahun. Akan tetapi, walaupun mengajar di SMP Negeri 02 Trangkil terbilang baru, tapi beliau

⁸ Data Dokumentasi, *sarana prasarana SMP Negeri 02 Trangkil Pati*, (Dikutip Tanggal 25 November 2022), Terlampir.

telah lama berprofesi guru sehingga di SMP Negeri 02 Trangkil itu beliau adalah guru senior yang mempunyai banyak pengalaman dan ilmu yang begitu luas dan juga beliau telah bersertifikasi.⁹

Kurikulum di SMP Negeri 02 Trangkil Pati kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013. Dengan itu telah sesuai yang dijelaskan oleh bapak Rudi Haryanto, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 02 Trangkil Pati beliau telah mengatakan bahwasanya:

“dalam tahun ajaran tahun 2022-2023 pada mata pelajaran IPS kelas VIII dan kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013, akan tetapi untuk kelas VII yang merupakan peserta didik baru sudah menggunakan kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS”.¹⁰

Suatu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar yang mempengaruhi tidak hanya pendidik atau guru, melainkan juga terdapat berbagai faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti halnya dengan, kondisi peserta didik, sarana prasarana, dan juga metode pembelajaran yang digunakan pendidik, dan lain sebagainya.

Metode pembelajaran adalah salah satu strategi yang dilakukan dalam menerapkan cara yang sudah dirangkai dengan wujud aktivitas nyata berdasarkan memperoleh tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran tujuan pembelajaran akan dapat tercapainya peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga ada interaksi timbal balik pada saat guru membahas pokok materi, selain itu juga disini peserta didik dituntut aktif dan juga kreatif mulai dari aktif fisik melainkan juga dengan aktif dalam kejiwaan, kreatif dalam hal berpikir, akan tetapi apabila siswa tidak mempunyai hal itu, maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik. Dengan itu strategi guru digunakan dalam peningkatan proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Metode pembelajaran adalah suatu rangkaian yang telah disusun untuk menyajikan bahan pokok pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar secara nyata dan juga praktis. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang diambil guru dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar akan

⁹ Mulyono, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 9 Desember 2022 pukul 08.30 WIB, transkrip.

¹⁰ Rudi Haryanto, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil Pati, oleh penulis, 12 Desember 2022 pukul 08.30 WIB, transkrip.

menjadi lebih efektif, dan peserta didik akan lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran, karena menggunakan metode yang menyenangkan dan juga peserta didik termotivasi sehingga bersemangat dalam menerima pembelajaran yang diberikan.

Di SMP Negeri 02 Trangkil Pati menerapkan metode pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang). Dalam metode pembelajaran ini diterapkan di kelas IXA pada mata pelajaran IPS dengan materi “Globalisasi” yang ada di semester ganjil. Terdapat beberapa tujuan dalam menerapkan metode pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 02 Trangkil Pati, yang sesuai dijelaskan oleh Bapak Mulyono selaku guru IPS kelas IX di SMP Negeri 02 ialah agar dalam proses pembelajaran siswa lebih kreatif dan juga termotivasi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan semangat dalam kegiatan berlangsung.

Selain itu juga diperkuat oleh pendapat dari salah satu siswa kelas IX yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa :

“Saya sangat senang dengan menggunakan metode ini karena awalnya saya menganggap bahwa mata pelajaran IPS kurang menyenangkan, membosankan dan banyak materi yang sifatnya penghafalan, akan tetapi dengan menggunakan metode ini dalam pembelajaran IPS jadi lebih menyenangkan dalam berpikir dan aktif di kelas, selain itu juga dapat melatih saya untuk lebih kreatif”.¹¹

Adapun penerapan metode pembelajaran *Crossword puzzle* terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tahap Perencanaan Pembelajaran adalah seorang guru merangkai susunan pembelajaran dan juga mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi sebelum menjalankan kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa hal yang perlu dilaksanakan sebelumnya yang sesuai penjelasan dari Bapak Mulyono, S.Pd selaku guru IPS kelas IX di SMP Negeri 02 Trangkil Pati yaitu :

“Ada beberapa yang diperlukan dalam persiapan proses pembelajaran IPS seperti halnya dengan membuat bahan atau materi sesuai dengan metode yang akan diterapkan

¹¹ Bella Agustina, Wawancara dengan siswi kelas IX SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 9 Desember 2022 pukul 09.45 WIB, transkrip.

pada saat mengajar, sehingga apa yang akan disampaikan dapat tersusun secara bagus, baik dan dapat diterima oleh peserta didik. Dan juga sebelum proses pembelajaran berlangsung tentunya yang dipersiapkan pertama kalinya yaitu penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar nantinya dalam proses pembelajaran dapat tersusun dengan baik dan sesuai dengan apa yang kita inginkan,”¹²

Kegiatan belajar mengajar akan mencapai suatu keberhasilan pastinya dapat dilihat dari keunggulan dan juga keterampilan guru dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Akan tetapi seorang guru selain menjadi panutan kepada yang mendidik, tapi juga mempunyai peran dalam yang berhubungan dengan penyampaian dalam pembelajaran yang nantinya perencanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan. Dengan itu Bapak Mulyono, S.Pd dalam menjalan proses pembelajaran beliau yang menjadi pegangan nya adalah RPP (Rencana Proses Pembelajaran) yang telah disusun pada sebelumnya.

b. Tahap Kegiatan Pembelajaran

Metode pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 02 Trangkil Pati digunakan pada semester gasal telah ditetapkan sebanyak dua kali pertemuan dengan membahas materi ”Globalisasi”

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam setiap pertemuan langkah pertama yang dilakukan pada saat proses pembelajaran, setelah guru memasuki kelas guru mengucapkan salam dan dilanjut berdoa sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru melakukan absensi dan menyampaikan mengamati kebersihan ruang kelas, Guru Menyampaikan tujuan Pembelajaran & pre test, setelah itu guru melakukan motivasi secara lisan. Akan tetapi dalam melaksanakan kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dan guru dapat berkomunikasi dengan baik.¹³

¹² Mulyono, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 9 Desember 2022 pukul 08.30 WIB, transkrip.

¹³ Observasi di Kelas IX A, pada mata pelajaran IPS, 22 November 2022. Pukul 08.45 WIB.

2) Kegiatan Inti

Dalam tahap kegiatan inti, guru melaksanakan penyampaian kelas. Berhubungan pada penyampaian di kelas pendidik menjelaskan yang berkaitan dengan pokok materi pembahasan secara tatap muka atau secara langsung yang menggunakan metode ceramah sebagai prolog dalam kegiatan belajar mengajar dan juga ada tanya jawab apabila ada yang kurang faham pada peserta didik yang telah disampaikan guru.

Selanjutnya guru membagi kelompok yang terdapat beberapa kelompok di dalam kelas, setiap kelompok terdiri dari empat anak.¹⁴ Dengan dibentuknya kelompok nantinya dapat mendiskusikan terkait materi yang akan dibahas.

Pada kesempatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *crossword puzzle* yang telah menjadi 6 kelompok dan setiap kelompoknya terdapat 4 orang, setelah itu guru membagikan lembar kerja siswa yang berupa teka teki silang untuk dikerjakan secara kelompok dan juga mendiskusikan untuk menyusun kalimat yang sesuai dan tepat serta berdiskusi dalam rangka memperdalam lagi pokok bahasan materi yang dibahas. Berdasarkan pertanyaan dan kotak kolom yang telah disajikan, dengan itu peserta didik diberikan waktu untuk menyelesaikan tugas dan juga diskusi bersama teman sekelompoknya, setelah itu guru memberikan sebuah hadiah kepada siswa yang teraktif dan juga.¹⁵

Setelah semua kelompok telah menyelesaikan tugas yang diberikan dan waktu yang diberikan sudah selesai semua. Terdapat langkah selanjutnya setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menjelaskan hasil diskusinya. Dalam kesempatan tersebut setiap kelompok mempunyai kreativitas masing-masing dalam menjelaskan pokok pembahasan pembelajarannya. Dan juga di situ dalam kelompok satu dengan yang lain saling interaktif satu sama lain.¹⁶

¹⁴ Observasi di Kelas IX A, pada mata pelajaran IPS, 22 November 2022. Pukul 08.45 WIB.

¹⁵ Observasi di Kelas IX A, pada mata pelajaran IPS, 22 November 2022. Pukul 08.45 WIB.

¹⁶ Observasi di Kelas IX A, pada mata pelajaran IPS, 22 November 2022. Pukul 08.45 WIB.

c. Tahap Kegiatan Akhir

Dalam tahap kegiatan akhir, setelah kegiatan inti terlaksana semua pada kesempatan kali ini guru memberikan sebuah evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang telah diterima peserta didik. setelah itu guru memberikan sebuah penjelasan terkait yang dikerjakan oleh peserta didik dan membahas satu persatu teka-teki silang yang masih berhubungan dengan ruang lingkup materi yang diajarkan dan juga guru memberikan wawasan kepada peserta didik setelah itu guru Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik tes tertulis dalam melaksanakan penilaian. Terdapat beberapa teknik tes yang dilakukan guru.¹⁷ sesuai yang dijelaskan bapak Mulyono, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 02 Trangkil. Beliau telah menjelaskan bahwa :

“Cara mengevaluasinya atau cara menilainya bisa dengan melihat atau mengamati peserta didik dalam berdiskusi, selain itu juga bagaimana siswa menjawab soal dan juga bagaimana cara mereka untuk menjelaskan hasil diskusi dalam kerja kelompok.¹⁸

Selain itu juga guru meluruskan jawaban dari peserta didik dan guru memberikan kesimpulan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, guru memberikan evaluasi tentang pokok pembahasan yang dipelajari, setelah itu guru menyampaikan materi yang selanjutnya yang akan dibahas di pertemuan berikutnya, setelah itu guru memberikan pesan, kesan dan juga motivasi untuk peserta didik. Selain itu juga guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang teraktif dan juga yang paling baik dan kreatif dalam presentasi Dan yang terakhir menutup mata pelajaran dengan berdoa dan salam.¹⁹

Dalam hasil observasi dan juga wawancara yang dilakukan penulis bahwa dalam kegiatan pembelajaran ada tiga tahap adalah tahap pendahuluan, tahap inti pembelajaran, tahap penutup sehingga dengan adanya tiga kegiatan tersebut secara berkesinambungan. Sehingga dalam kegiatan tersebut dapat urut sesuai sistematis dan juga terstruktur.

¹⁷ Observasi di Kelas IX A, pada mata pelajaran IPS, 22 November 2022. Pukul 08.45 WIB.

¹⁸ Mulyono, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 9 Desember 2022 pukul 08.30 WIB, transkrip.

¹⁹ Observasi di Kelas IX A, pada mata pelajaran IPS, 22 November 2022. Pukul 08.45 WIB.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung metode pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran IPS IX di SMPN 02 Trangkil Pati.

Dalam rangka menerapkan suatu metode pembelajaran pada pembelajaran IPS guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan juga tidak membosankan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Dapat diketahui metode pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam menerapkan cara yang sudah dirangkai dengan wujud aktivitas nyata berdasarkan memperoleh tujuan pembelajaran. Dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar supaya mendapatkan hasil yang optimal pastinya pendidik mempunyai peran penting atas semua kegiatan yang dilakukan pendidik itu sendiri untuk dapat menciptakan peserta didik yang luar biasa serta memiliki wawasan pengetahuan yang luas. Dalam mencapai tujuan pembelajaran optimal pendidik diberikan tuntutan untuk menggunakan berbagai cara atau strategi dalam mengajar agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Untuk mencapai hal tersebut pastinya tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi baik itu positif maupun negatif dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan, seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Mulyono selaku guru IPS kelas IX yaitu:

“Tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* pada pembelajaran IPS yang terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat”.²⁰

seperti halnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh Bapak Mulyono selaku guru IPS kelas IX terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebagai berikut :

a) Faktor Penghambat

Dalam kegiatan pembelajaran IPS di sekolah masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Adapun juga faktor penghambat tersebut berasal baik dari pendidik, peserta didik, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi

²⁰ Mulyono, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 9 Desember 2022 pukul 08.30 WIB, transkrip.

pembelajaran. berdasarkan penjelasan dari Bapak Mulyono selaku guru IPS kelas IX , menyatakan bahwa :

“Pada saat proses kegiatan belajar mengajar belajar berlangsung tentunya terdapat faktor yang mempengaruhi dengan adanya terdapat siswa yang malas dalam berpikir dan juga ada yang anak yang suka bergantung kepada temannya, sehingga hal itu menghambat proses pembelajaran berlangsung.”²¹

Dalam hasil observasi dan wawancara terdapat faktor Penghambat dalam menggunakan metode *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa antara lain:

1. Keadaan Peserta didik

Dalam proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang kurang aktif dan suka mengganggu teman sampingnya. Sehingga siswa itu terpengaruh dengannya. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Mulyono, S Pd selaku guru IPS kelas IX menyatakan bahwa :

“terdapat siswa yang biasa kurang aktif , dan dia hanya mengikuti temannya saja, selain itu juga terdapat anak yang malas-malasan dalam berfikir serta materi nya tidak ada di buku dengan itu mereka dapat berkembang dalam cara dan gaya berpikirnya”.²²

Berdasarkan pernyataan diatas telah menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang malas berpikir dengan sesuatu baru atau belum ditemui sebelumnya dan juga materi IPS terlalu banyak, sehingga peserta didik malas untuk berfikir . Selain itu juga terdapat anak yang malas untuk berfikir dan bergantung dengan teman dekatnya atau teman sebanggunya.

2. Jarang guru yang menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle*

Penggunaan metode pembelajaran *crossword puzzle* tidak semua guru menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 02 Trangkil. Penggunaan metode pembelajaran *crossword puzzle* ini tidak semua guru menggunakan metode ini, tentunya ada beberapa siswa yang asing dalam penggunaan metode tersebut dan

²¹ Mulyono, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 12 Desember 2022 pukul 09.00 WIB, transkrip

²² Mulyono, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 12 Desember 2022 pukul 09.10 WIB, transkrip

juga beberapa anak yang materinya tidak ada di buku mereka putus asa dan lebih ke pasrah, kurang kefokuskan dan pemahaman peserta didik. Sehingga ada salah satu anak yang masih kurang paham dengan metode *crossword puzzle*, karena salah satu diantara mereka ada yang kurang tanggap dalam metode pembelajaran baru yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Pengaruh Teman sebaya

Teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat besar pada kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Apabila terdapat salah satu peserta didik yang mempunyai semangat belajar atau peserta didik tidak mempunyai kreativitas belajar, tentunya hal itu akan berpengaruh dengan siswa yang lainnya. Seperti halnya pertanyaan dari Bapak Mulyono, S.Pd selaku guru IPS mengatakan bahwa:

”Dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *crossword puzzle* terdapat anak yang suka membuat gaduh dan mempengaruhi temannya dalam proses pembelajaran agar tidak fokus dengan pembelajaran yang diberikan pendidik atau guru”.²³

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam aktivitas pembelajaran terjadi pada peserta didik. Karena dengan adanya peserta didik yang tidak bersemangat dalam belajar, anak itu akan mengganggu temannya pada saat belajar, sehingga peserta didik tersebut akan menjadi malas mengikuti pembelajaran. dan juga terdapat anak yang malas untuk berfikir jadinya malas untuk mengikuti mata pelajaran.

b) Faktor Pendorong

Faktor pendukung pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah terdapat beberapa faktor pendukung yang muncul dari berbagai sudut pandang. Seperti Halnya yang telah dikatakan oleh Muhammad Haidar Rabbani, selaku guru siswa kelas IX A mengatakan bahwa :

“Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas antara lain dengan adanya dorongan dari guru, maupun dari teman sekelas yang membuat saya lebih

²³ Mulyono, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 12 Desember 2022 pukul 09.10 WIB, transkrip

bersemangat lagi untuk saya lebih kreatif lagi untuk menjawab dan menyusun kosa kata yang diberikan. Selain itu penggunaan metode pembelajaran ataupun media pembelajaran yang tepat dan tidak membosankan siswa dalam proses pembelajaran.”²⁴

Dengan adanya hasil wawancara dan juga observasi terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi faktor pendorong pada kreativitas belajar siswa dalam menggunakan metode *crossword puzzle* sebagai berikut :

1. Peran pendidik dan orang tua

Pendidik merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam rangka membantu peserta didik dengan tujuan mengembangkan siswa pada bentuk fisik ataupun psikologis. Selain itu guru juga dapat memberikan ilmu atau pengetahuan baru yang belum diketahui peserta didik. Selain itu juga Bapak Rudi Hariyanto, S.Pd juga membenarkan bahwa:

”untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar tentunya peserta didik membutuhkan motivasi dari bapak ibu guru, selain itu juga peran orang tua dan juga lingkungan keluarga untuk mendorong secara dalam kegiatan pembelajaran.”²⁵

Dengan itu pendidik juga memberikan kepada peserta didik untuk memberikan suatu dorongan, ilmu pengetahuan dan juga motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga guru memiliki peran khusus dalam keberhasilan siswa dalam kreativitas belajar. Orang tua mempunyai peran untuk peserta didik dalam mengembangkan kreativitas anak dan memberikan dorongan khusus.

2. Kecerdasan dan minat Peserta didik

Adapun juga faktor yang dapat mendukung kreativitas belajar adalah dengan adanya kecerdasan siswa dalam pembelajaran itu juga dapat menunjang kreativitas dan minat belajar siswa. apabila memiliki kecerdasan, peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Setiap anak mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda-beda

²⁴ Muhammad Haidar Rabbani, wawancara dengan siswa kelas IX A, oleh penulis, 15 Desember 2022.

²⁵ Rudi Haryatno, S.Pd. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 02 Trangkil Pati, oleh penulis, 12 Desember 2022 pukul 08.30 WIB, transkrip

dan juga mempunyai permintaan yang berbeda sesuai dengan yang disukai.

Selain itu juga kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran berbeda-beda. Akan tetapi hal tersebut dapat dilihat dari respon peserta didik dengan pendidik pada saat proses pembelajaran. Selain itu juga kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran berbeda-beda. Dengan itu membutuhkan dukungan dengan adanya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle*. Ada yang memiliki kemampuan yang sangat cepat dalam menerima pembelajaran dan ada juga yang kemampuan yang lama dalam menerima pembelajaran. Dengan hal tersebut peserta didik dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran IPS.

3. Kreativitas Belajar Siswa

Apabila peserta didik sudah memiliki jiwa semangat untuk belajar, pastinya peserta didik mempunyai kreativitas belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dapat mendukung kreativitas anak meningkat. Karena kreativitas siswa dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk dapat berpikir lebih luas. Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bapak Mulyono selaku guru IPS kelas IX menyatakan bahwa :

“Kreativitas anak akan semakin meningkat karena mereka berfikir dalam jangkauan luas, sehingga diperlukan dengan menggunakan metode yang tepat. Seperti halnya dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa, yang awalnya siswa hanya terpaku dengan ada yang dibuku, akan tetapi dengan adanya metode ini siswa dapat berfikir luas.”²⁶

Dengan adanya pertanyaan di atas sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan dengan adanya kreativitas belajar siswa. dengan adanya kreativitas belajar siswa dapat dibuktikan bahwa siswa mempunyai

²⁶ Mulyono, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 9 Desember 2022 pukul 08.30 WIB, transkrip.

kemampuan untuk berbicara di depan siswa dengan adanya itu dibuktikan siswa mempunyai kreatifitas dalam berfikir.

4. Lingkungan atau teman sebaya

Lingkungan atau teman sebaya juga dapat menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran berlangsung. Karena kalau lingkungan sekitar atau teman disekelilingnya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, selalu aktif dalam proses pembelajaran tentunya teman yang lain ingin seperti itu dengan cara dia mengikuti pembelajaran secara maksimal.

3. Hasil penggunaan metode pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran IPS IX di SMPN 02 Trangkil Pati

Metode *Crossword puzzle* atau disebut dengan teka-teki silang merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran. Penerapan Metode *crossword puzzle* membuat peserta didik bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini juga siswa tidak mudah merasakan lelah dan mudah mengantuk, karena dalam penggunaan metode ini siswa dituntut untuk berfikir dalam mengisi teka-teki silang yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Penerapan metode *crossword puzzle* ini dapat meningkatkan kreativitas siswa yang sesuai yang dipaparkan oleh Bapak Mulyono, S.Pd selaku guru IPS kelas IX menyatakan bahwa:

“menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* proses berlangsungnya pembelajaran IPS sangat bagus dan menarik. Menurut saya metode ini paling bagus diantara metode yang lain, meskipun ada metode pendampinya seperti halnya dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab tapi menurut saya metode ini yang bagus.”²⁷

Dengan adanya itu Sepiyana Ramadhani berpendapat tentang penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* mempunyai hasil yang maksimal untuk dirinya sendiri selaku siswa kelas IX A yang menjelaskan bahwa:

“Dalam menggunakan metode ini saya lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran seperti halnya saya menemukan kosakata baru yang belum saya ketahui

²⁷ Mulyono, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 12 Desember 2022 pukul 09.00 WIB, transkrip

sebelumnya selain itu juga saya setelah ini juga dapat berpengaruh dengan pelajaran lain misalnya saya juga dapat berkreasi dalam membuat puisi dan lain sebagainya”.²⁸

Pendidik menerapkan metode pembelajaran *crossword puzzle* yang memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri bagi peserta didik. Sehingga dalam proses mendapatkan hasil yang maksimal dengan mendapatkan nilai pengetahuan yang bagus. Selain mendapatkan nilai pengetahuan yang bagus, nilai sikap dan juga nilai keterampilan peserta didik bagus serta maksimal. Dengan pertanyaan diatas telah dibuktikan berdasarkan pernyataan dari Arya Putra Setiawan selaku siswa kelas IX menyatakan bahwa:

“Pastinya ada perubahan dari diri saya sebelum menggunakan metode *crossword puzzle* dan sesudah. Setelah menggunakan metode ini saya mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dan berbeda dengan menggunakan metode pembelajaran yang lain”.²⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh penulis di SMP Negeri 02 Trangkil berbagai hasil penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* dalam rangka peningkatan kreativitas belajar siswa adalah :

1. Peserta didik dapat mengetahui pembelajaran IPS semakin luas dan tidak hanya terpaku yang ada di buku saja, melainkan juga dapat berpikir lebih luas, sehingga dapat memahami bahwa pembelajaran IPS itu kita dituntut untuk selalu berpikir luas.dengan adanya hal itu siswa memiliki kreativitas yang ada di setiap siswa.
2. Dengan adanya menggunakan metode *crossword puzzle* siswa dapat berfikir kreatif dalam merangkai kata-kata atau membuat suatu karangan, karena dalam metode ini siswa dituntut untuk berimajinatif dalam berfikir. Selain itu juga siswa sering mengikuti lomba mengarang
3. Dapat memberikan suatu dorongan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara maksimal, sehingga peserta didik mendapatkan nilai yang bagus yang meliputi nilai pengetahuan, nilai sikap, nilai ketrampilan yang mendapatkan secara maksimal.

²⁸ Sepiyana Ramadhani, Wawancara dengan siswi kelas IX SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 09 Desember 2022 pukul 09.00 WIB, transkrip

²⁹ Arya Putra Setiawan, Wawancara dengan siswa kelas IX SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 12 Desember 2022 pukul 09.00 WIB, transkrip

4. Dengan adanya metode pembelajaran *crossword puzzle* kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat mengalami peningkatan, karena mereka jadinya lebih kreatif lagi dan mereka tahu bahwa materi IPS itu tidak hanya sekedar dibuku saja akan tetapi dapat di cari di berbagai sumber.
5. Kreativitas siswa dapat dikembangkan dengan acara sekoalah mengadakan program yang berhubungan dengan perlombaan yang menimbulkan dengan kreativitas yang dimiliki siswa. dengan adanya hal tersebut siswa lebih semangat dalam mengikuti perlombaan tersebut, karena mereka sudah terlatih dalam segi kemampuannya setelah diterapkannya menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle*.

Berdasarkan pernyataan diatas terbukti bahwa Penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* dapat meningkatkan kreativitas dengan adanya peserta didik mempunyai kemampuan dalam bertukar pikiran kepada teman untuk menemukan jawaban dan juga lebih kreatif dalam memadupadankan kalimat satu dengan yang lainnya. Dalam nilai sikap nya juga bagus, karena dalam memulai pelajaran selalu berdoa. Dan hal tersebut dapat dikatakan bahwa keberhasilan dalam belajar tidak hanya mendapatkan nilai normatif saja tapi juga bagus dengan bidang-bidang lainnya. Selain keterampilan, cara berpikir untuk kedepannya juga bagus. Sehingga dengan itu dalam menggunakan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran IPS sangat berhasil.

Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* siswa mengalami kreativitas belajar yang meningkat. Telah dibuktikan berdasarkan pertanyaan dari Muhammad Haidar Rabbani selaku siswa kelas IX A membenarkan bahwa :

“Dengan menggunakan metode *crossword puzzle* saya lebih kreatif dalam proses pembelajaran, karena di dalam metode ini juga terdapat diskusi dan disitu lebih seru lagi karena kita dapat bertukar pikiran untuk menjawab susunan teka teki silang, nah di situ juga kita dapat berpikir lebih kreatif lagi untuk mengembangkan kosakata dan kita mendapatkan ilmu baru yang sebelumnya belum kita ketahui.”³⁰

Kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan metode penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle*, karena mereka jadinya lebih kreatif lagi dan mereka tahu

³⁰ Muhammad Haidar Rabbani, Wawancara dengan siswa kelas IX SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 12 Desember 2022 pukul 09.00 WIB, transkrip

bahwa materi IPS itu tidak hanya sekedar di buku, LKS saja dan terdapat pertanyaan yang berhubungan dengan materi akan tetapi tidak terpacu dan terpacu pada materi yang ada di buku pelajaran, baik dari buku paket, LKS atau buku pendamping, terkadang juga pengetahuan umum yang awal sudah di informasikan bahwa materi IPS tidak hanya itu, tapi dari media cetak, media elektronik juga bisa. Dengan adanya metode pembelajaran *crossword puzzle* dapat menjadi anak semakin kreatif dalam berimajinasi dan semakin berkembang.

Pendidik diberikan tuntutan untuk dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik. Akan tetapi pada kesempatan kali ini guru IPS kelas IX A di SMP Negeri 02 Trangkil memilih menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* sebagai pembelajaran IPS dengan menggunakan metode ini dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil yang maksimal dengan adanya beberapa program yang akan menjadi peluang kepada peserta didik untuk meningkatkan kreativitas belajarnya. Bapak Rudi Haryanto selaku kepala sekolah telah membenarkan dengan mengatakan bahwa :

“Terkait program untuk meningkatkan kreativitas siswa biasanya dalam bentuk perlombaan yang sudah sering dan anak akan terpacu jika memang ada momen mereka dapat bersaing dengan siswa yang lain ataupun dengan kelas yang lain itu sangat efektif. Karena mereka sangat efektif dengan itu mereka semakin bersaing dalam hal kreativitas, sehingga mereka timbul semangatnya untuk bisa berkreaitivitas”.³¹ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* sangat berhasil dan memberikan hasil yang maksimal khusus pada perkembangan siswa dalam pembelajaran berlangsung dan dapat memberikan pengaruh positif untuk bekal kedepannya bagi peserta didik. Selain itu juga terdapat program yang telah diselenggarakan peserta didik dapat menghasilkan melatih kemampuan yang dimiliki siswa yang mempunyai berbagai kreativitas di sekolahan SMP Negeri 02 Trangkil. Disitu siswa mengembangkan kreativitasnya dalam membuat narasi, puisi

³¹ Mulyono, S.Pd. Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 02 Trangkil, oleh penulis, 09 Desember 2022 pukul 09.00 WIB, transkrip

tentang kepahlawanan ataupun yang lainnya. Dengan adanya itu siswa dapat mengembangkan kreativitas terhadap semua peserta didik.

C. Analisis Data

1. Penerapan metode *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS IX di SMPN 02 Trangkil Pati.

Metode pembelajaran adalah salah satu strategi yang dilakukan dalam menerapkan cara yang sudah dirangkai dengan wujud aktivitas nyata berdasarkan memperoleh tujuan pembelajaran. Strategi guru digunakan dalam peningkatan proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.³² Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang metode *crossword puzzle*. Metode *Crossword puzzle* atau disebut dengan teka-teki silang merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik dalam menerima materi atau bahan ajar yang telah disampaikan pendidik dengan cara peserta didik dapat menjawab tentang persoalan berhubungan dengan topik pembelajaran yang diberikan guru dan mengisi kotak-kotak yang berisikan pertanyaan, sehingga peserta didik dapat mengisinya secara individu ataupun kelompok.³³

Dengan adanya penerapan metode *crossword puzzle* ini peserta didik dapat memahami berbagai unsur yakni unsur intrinsik dan juga ekstrinsik. Selain itu juga peserta didik dapat menjadi aktif dan juga kreatif dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat terkonsep dengan baik dan juga dapat memicu daya tarik siswa serta siswa merasa senang untuk mengikuti pembelajaran berlangsung.

Metode pembelajaran *crossword puzzle* yang dapat dikembangkan kembali khususnya oleh guru IPS untuk memberikan daya tarik tersendiri kepada siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS. Sehingga siswa

³² Badseba Tiwery, *Kekuatan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 17.

³³ Else Klarifa Snil, Yusly Marselina Nite2 Femberinaus Sunario Tanggur 3. *Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPS DI SD Katolik Muder Teresa Kupang*, SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar, 2(2), 2021.132.

lebih mudah untuk memahami materi yang telah diajarkan terutama pada mata pelajaran IPS.

Penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 02 Trangkil Pati yang diawali pada tahap perencanaan setelah itu sampai pada tahap pelaksanaan dalam proses pembelajaran di kelas.

Pertama, tahap proses perencanaan dalam hasil wawancara dengan beliau Bapak Mulyono, S.Pd selaku guru IPS kelas IX sebelum melaksanakan proses pembelajaran IPS dalam menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* dengan membuat bahan ajar atau materi yang sesuai dengan metode yang akan diterapkan selain itu juga harus menyiapkan keperluan sebagai pendukung proses pembelajaran dalam menggunakan metode pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu juga melakukan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS yang melingkupi berkaitan dengan tujuan pembelajaran, proses penyusunan materi atau bahan ajar, penggunaan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan topik pembahasan yang diajarkan, selain itu terdapat evaluasi dalam menggunakan metode pembelajaran yang ditentukan.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti telah menganalisis bahwa tahap perencanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS kelas IX. Dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun dengan bentuk RPP. Dengan itu guru membuat RPP yang meliputi dengan tujuan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran dan juga evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Kedua, pada tahap pelaksanaan pembelajaran. penulis mendapatkan data dilapangan secara langsung, Implementasi metode pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 02 Trangkil yang dilakukan oleh Bapak Mulyono, S.Pd. Berdasarkan pengamatan secara langsung langkah-langkah yang dilakukan adalah sebelumnya guru menjelaskan tentang materi atau bahan ajar yang akan di digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle*, setelah itu guru membentuk kelompok, guru memberikan tugas atau lembaran yang berisikan teka-teki silang yang nantinya akan dijadikan bahan diskusi dalam pembelajaran

berlangsung, peserta didik diberikan kesempatan untuk menjelaskan terkait hasil diskusi tentang teka-teki silang yang telah dikerjakan secara kelompok, setelah itu guru memberikan sebuah penghargaan atau hadiah kepada kelompok terkreasi dan juga yang paling bagus dalam penjelasannya.

Berdasarkan langkah-langkah yang sudah dijelaskan diatas peneliti telah menganalisis dengan adanya implementasi metode pembelajaran *crossword puzzle* tentunya sudah sesuai dengan RPP yang telah digunakan oleh guru atau pendidik.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat metode pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran IPS IX di SMPN 02 Trangkil Pati.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi dalam aktivitas pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 02 Trangkil yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa yakni terdapat siswa yang kurang aktif dan dia hanya mengikuti temanya. Selain itu juga faktor lainnya didik dan juga faktor dari lingkungan sekitar, serta penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat.³⁴ Adapun juga terdapat faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* terdapat dua faktor adalah faktor pendukung dan juga faktor penghambat.

a. Faktor Penghambat

Kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* tentunya mempunyai beberapa faktor penghambat salah satunya keadaan peserta didik, jarang guru atau pendidik yang menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle*, pengaruh teman sebaya. Oleh sebab itu dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *crossword puzzle* pendidik harus tetap memperhatikan keadaan peserta didik, selain itu juga pendidik membiasakan peserta didik untuk menerima hal-hal baru dan juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap menerima pembelajaran dengan baik, khususnya pada mata pelajaran IPS.

³⁴ Ermaita, dkk. *Penggunaan Metode Pembelajaran Crossword puzzle Untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa*. Jurnal Studi Sosial. 4(1).2016. hal 82.

Selain itu juga teman sebaya dapat menjadi pengaruh siswa terhadap kreativitas belajar siswa. seperti halnya dengan adanya kegiatan belajar mengajar telah dimulai dengan metode yang telah diterapkan semua siswa yang dikelas bersemangat, antusias, dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar telah berlangsung pada mata pelajaran IPS. Akan tetapi ada salah satu peserta didik yang tidak bersemangat, malas untuk mengikuti pembelajaran dan juga suka menunggu teman yang lainnya yang serius dalam mengikuti pembelajaran.³⁵ Dengan adanya hal tersebut dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa.

b. Faktor Pendukung

Keberhasilan siswa dalam kreativitas belajar dengan menggunakan metode pembelajaran metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran IPS tentunya terdapat faktor pendukung terdiri dari peran pendidik dan juga orang tua, kecerdasan dan minat belajar peserta didik, kreativitas belajar siswa, lingkungan sekitar dan juga teman sebaya. Oleh sebab itu dalam mencapai suatu keberhasilan dalam kreativitas belajar siswa tentunya membutuhkan peran dari orang tua dan juga pendidik untuk memberikan suatu dorongan atau juga motivasi kepada peserta didik, selain itu juga memperlakukan dengan adanya kecerdasan dan juga minat untuk mencapai pembelajaran dan hingga dapat mengembangkan suatu kreativitas belajar peserta didik. Akan tetapi peran lingkungan atau teman sebaya juga sangat penting.

Adapun terdapat alternatif lain agar dapat menyelesaikan masalah peserta didik sebagai berikut :

- a) Memberikan suatu perubahan pola pikir terhadap peserta didik dengan pentingnya kompetensi sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan kepada peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b) Awalnya pembelajaran semua dari guru, akan tetapi mulai sekarang dapat diubah agar siswa terlibat, dengan adanya itu keterampilan peserta didik akan muncul dan selalu berpikir imajinatif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Dalam rangka menjalankan tiga kompetensi siswa yang harus adanya dorongan sistem penilaian.
- d) Keadaan pendidik atau guru dapat memunculkan kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

³⁵ Pebrina Dewika, dkk. *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 3 Payakumbuh*. E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang. 2(1). 2013. Hal 87.

3. Hasil penggunaan metode pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran IPS IX di SMPN 02 Trangkil Pati

Kreativitas yang dimiliki oleh siswa mempunyai peran khusus dalam aktivitas belajar siswa. Oleh sebab itu dengan adanya kreativitas yang dimiliki berdasarkan kecerdasan seseorang dalam berfikir dan juga minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.³⁶ Metode *Crossword puzzle* atau disebut dengan teka-teki silang merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam menggunakan metode ini muncul suasana kegiatan belajar mengajar yang bersifat lebih menyenangkan dan memudahkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain.³⁷ Akan tetapi dalam penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* mendapatkan sebuah hasil yang positif dalam membangun sebuah kreativitas belajar yang dimiliki oleh peserta didik, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil temuan penulis di SMP Negeri 02 Trangkil berbagai hasil penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* dalam rangka peningkatan kreativitas belajar siswa adalah :

1. Peserta didik dapat mengetahui pembelajaran IPS semakin luas dan tidak hanya terpaku yang ada di buku saja, melainkan juga dapat berpikir lebih luas, sehingga dapat memahami bahwa pembelajaran IPS itu kita dituntut untuk selalu berpikir luas. Dengan adanya hal itu siswa memiliki kreativitas yang ada di setiap siswa.
2. Dengan adanya menggunakan metode *crossword puzzle* siswa dapat berfikir kreatif dalam merangkai kata-kata atau membuat suatu karangan, karena dalam metode ini siswa dituntut untuk berimajinatif dalam berfikir. Sehingga dengan adanya dibuat kelompok siswa dapat menyelesaikan diskusi dan pertanyaan dengan cepat dan tepat.
3. Dapat memberikan suatu dorongan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara maksimal, sehingga peserta didik mendapatkan nilai yang bagus yang meliputi nilai pengetahuan, nilai sikap, nilai ketrampilan yang mendapatkan secara maksimal.

³⁶ Imam Kusmaryono, *Upaya peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pelatihan Pembuatan Teka-Teki Silang Sebagai Alat Bantu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Dinamika :m Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 6(5). 2022.

³⁷ Alfira Ramadhani, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Crossword puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Kingdom Animalia Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Maros*, *Jurnal Binomial*, 2 (2), 2019.

4. Dengan adanya metode pembelajaran *crossword puzzle* kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat mengalami peningkatan, karena mereka jadinya lebih kreatif lagi dan mereka tahu bahwa materi IPS itu tidak hanya sekedar dibuku saja akan tetapi dapat di cari di berbagai sumber.
5. Kreativitas siswa dapat dikembangkan dengan acara sekoalah mengadakan program yang berhubungan dengan perlombaan yang menimbulkan dengan kreativitas yang dimiliki siswa. dengan adanya hal tersebut siswa lebih semangat dalam mengikuti perlombaan tersebut, karena mereka sudah terlatih dalam segi kemampuannya setelah diterapkannya menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle*.

Berdasarkan kondisi diatas telah membuktikan bahwa setelah adanya penerapan metode pembelajaran crossword puzzle pada pembelajaran IPS kelas IX A tentang bab globalisasi dengan ini telah dibuktikan kreativitas siswa meningkat. Akan tetapi dengan adanya kondisi ini telah memenuhi indikator kreativitas terhadap peserta didik, yakni 1) Peserta didik menjalankan rancangan dan perbuatan yang berinovasi untuk berfikir kreatif, 2) Mempunyai semangat luar biasa dalam menjalankan tugas serta merespon pertanyaan yang diberikan, 3) Berfikir kreatif dalam mengarang kata, 4) Keahlian dalam menciptakan Kajian.³⁸

Pada kenyataannya peserta didik kelas IX A dapat meningkatkan kreativitas belajar dan dapat bertukar pikiran untuk memberikan ide-ide yang berkaitan dengan pokok materi globalisasi dengan menggunakan metode pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 02 Trangkil Pati.

³⁸ Aahdar Djamaluddin & Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. (C. Kaaffah Learning Center: Jakarta,2019).13.